

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMBANG	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Landasan Teori	10
1.6.1 Bentuk dan Makna Kebahasaan	10
1.6.2 Penamaan	13
1.6.3 Bahasa dan Budaya	13
1.7 Metode Penelitian	15
1.7.1 Penyediaan Data	15
1.7.2 Analisis Data	15
1.7.3 Penyajian Hasil Analisis	16
1.8 Sistematika Penyajian	16
1.9 Pedoman Transkripsi Fonetis	17
BAB II BENTUK MORFOLOGIS DAN MAKNA NAMA-NAMA RAGAM GERAK TARI JAWA KLASIK GAYA SURAKARTA	20
2.1 Bentuk Morfologis	20
2.1.1 Monomorfemis	20
2.1.2 Polimorfemis	23
2.1.2.1 Afiksasi	23
2.1.2.2 Pengulangan	27
2.1.2.3 Pemajemukan	30
2.2 Makna	43
2.2.1 Makna Harfiah	44
2.2.2 Makna Kiasan	49
BAB III FAKTOR BUDAYA DALAM NAMA-NAMA RAGAM GERAK TARI JAWA KLASIK GAYA SURAKARTA	83
3.1 Gejala Alam Biotik	87



3.1.1 Flora	87
3.1.2 Fauna	93
3.1.3 Tubuh	99
3.1.4 Tingkah Laku Sehari-hari.....	99
3.1.5 Peperangan	105
3.1.6 Watak	106
3.1.7 Mitologi.....	108
3.1.8 Cerita Wayang.....	110
3.2 Gejala Alam Abiotik	111
BAB IV PENUTUP	115
4.1 Simpulan.....	115
4.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 *Balik Tangan*
- Gambar 2 *Malang Kerik*
- Gambar 3 *Laku Dhadhap*
- Gambar 4 *Ngigel*
- Gambar 5 *Adhep-adhepan*
- Gambar 6 *Jengkeng*
- Gambar 7 *Usap-usap*
- Gambar 8 *Ngilo*
- Gambar 9 *Wulan Purnama*
- Gambar 10 *Wudhar Asta*
- Gambar 11 *Menjangan Ranggah*
- Gambar 12 *Ngore Rema*
- Gambar 13 *Kambeng*
- Gambar 14 *Gebyog*
- Gambar 15 *Nyekithing*
- Gambar 16 *Besut*
- Gambar 17 *Capeng*
- Gambar 18 *Bantheng Gambul*
- Gambar 19 *Baya Mangap*
- Gambar 20 *Dara muluk*
- Gambar 21 *Blarak Sempal*
- Gambar 22 *Mucang Kanginan*
- Gambar 23 *Trap Sila*
- Gambar 24 *Ebat*
- Gambar 25 *Endha*
- Gambar 26 *Sekar Suwun*
- Gambar 27 *Naga Rangsang*
- Gambar 28 *Bapang Kasatriyan*
- Gambar 29 *Beksan Laras*
- Gambar 30 *Garudha*
- Gambar 31 *Ebat Naga Wangsul*
- Gambar 32 *Jejer wayang*
- Gambar 33 *Buwang Tameng*
- Gambar 34 *Kalang-Kinantang*
- Gambar 35 *Gajah Ngoling*
- Gambar 36 *Golek Iwak*
- Gambar 37 *Gajah-gajahan*
- Gambar 38 *Lelebotan*
- Gambar 39 *Kapang-kapang*
- Gambar 40 *Menthang Gendhewa*
- Gambar 41 *Embat*
- Gambar 42 *Lepet*
- Gambar 43 *Keranjang Serbaguna*
- Gambar 44 *Burung Mainan*



Gambar 45 Atap Rumah dari Daun Kelapa Kering

Gambar 46 *Kembar Mayang*

Gambar 47 Buah Pinang, Daun Sirih, dan Kapur yang Digunakan untuk

Ngingang

Gambar 48 *Ngingang*

Gambar 49 Bunga Tujuh Rupa dalam *Sesajen*

Gambar 50 Timbangan Air Tradisional

Gambar 51 Timbangan Bahan Pokok

Gambar 52 Permainan Jungkat-Jungkit

Gambar 53 Tawaf

Gambar 54 Naga pada Hiasan Gamelan

Gambar 55 Naga di Taman Sari Yogyakarta

Gambar 56 Dewa Wisnu dan Burung Garuda

Gambar 57 Wayang

Gambar 58 Bulan Purnama

Gambar 59 Ombak di Tepi Laut



DAFTAR LAMBANG

<i>abc</i>	=	Karakter miring dikonversikan menandai bahwa istilah tersebut menggunakan selain bahasa Indonesia.
‘...’	=	Menandai bahwa formatif yang berada di dalamnya berupa makna atau glos sebuah satuan lingual
+	=	Menandai adanya hubungan antarsatuan lingual
→	=	Menandai proses perubahan.
-	=	Menandai adanya keterikatan morfem tertentu.
{...}	=	Menandai bahwa formatif di dalamnya berbentuk morfem.
[....]	=	Menandai bahwa formatif yang berada di dalamnya berbentuk fonetis.